

## ABSTRAK

**Alifah Nur Na'ima Imtinan.** 190104020027. *Aktivitas Bimbingan Keagamaan Kepada Korban Perundungan Oleh Forum Anak Daerah (FAD) di Kabupaten Tabalong..* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Prof. H. Zulfa Jamalie, S.Ag, M.Pd, Ph.D dan (II) Munsyi, M.T.

**Kata Kunci:** Aktivitas, Bimbingan, Forum Anak.

Penelitian dilatarbelakangi oleh maraknya kasus *bullying* yang dianggap hal yang dapat diwajari dan menjadi suatu hal yang lumrah, namun dibalik hal yang diwajari tersebut terdapat banyak korban yang mengalami kerugian dan tidak dapat menjalankan kehidupan sosial seperti biasanya. Oleh karena itu diperlukan bantuan pelayanan bimbingan kepada para korban *bullying* agar para korban dapat lepas dari kondisi yang dialaminya.

Berkaitan dengan latar belakang, adapun hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana aktivitas bimbingan yang dilakukan oleh Forum Anak Daerah juga bagaimana tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh Forum Anak Daerah dalam melaksanakan bimbingan.

Tujuan Penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana aktivitas bimbingan yang dilakukan oleh Forum Anak Daerah sebagai upaya penanganan kasus *bullying* dan bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaannya. Adapun signifikansi penelitian dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan islam dan juga mahasiswa lainnya.

Jenis penelitian yang dioperasikan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yakni fasilitator, pembina dan pengurus FAD Tabalong, dan objek yakni segala hal yang berkaitan dengan Forum Anak Daerah seperti UPTD PPA, dan lain sebagainya.

Hasil dari penelitian ini menampilkan Forum Anak Daerah telah berupaya dengan berbagai program dan juga layanan untuk meminimalisir juga membantu para korban *bullying* dengan menerapkan fungsi bimbingan dan tidak melupakan asas dan juga prinsip bimbingan. Aktivitas bimbingan yang dilaksanakan Forum Anak Daerah dilaksanakan dengan metode individu, dan juga kelompok. Secara khusus, korban *bullying* ditangani dengan cara face to face sesuai dengan pelayanan yang telah ditentukan melalui *assessment* kasus.